



## **Pembuatan Dan Pembagian Kompos Dari Limbah Pertanian Dan Peternakan Di Kelurahan Kadidi, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang**

### *Manufacturing And Distribution Of Compos From Agricultural And Livestock Waste In Kadidi Kelurahan, Panca Rijang District, Sidenreng Regency Rappang*

**Nur Azwa<sup>1\*)</sup>, dan Abdul Aziz <sup>2)</sup>, Mahmud Achmad <sup>2)</sup>, Husnul Mubarak <sup>2)</sup>, dan Abdul Waris <sup>2)</sup>**

<sup>1\*)</sup> Agroteknologi, Universitas Hasanuddin

<sup>2)</sup> Keteknikan Pertanian, Universitas Hasanuddin

<sup>\*)</sup> email korespondensi: nrzwa.m@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Penyakit virus corona 2019 (corona virus disease/COVID-19) sebuah nama baru yang diberikan oleh World Health Organization (WHO) penyebarannya terjadi secara cepat dan membuat ancaman pandemi baru, lonjakan kasus setiap harinya tidak dapat dihindari. Pandemi covid-19 ini memiliki banyak dampak diantaranya yaitu pada pendidikan dan pertumbuhan ekonomi, sehingga dilaksanakan program kerja “Pembuatan dan Pembagian Pupuk Kompos Dari Limbah Pertanian dan Limbah Peternakan” sekaligus pembagian brosur yang menjelaskan mengenai pengertian, cara pembuatan, serta manfaat kompos. Dengan tujuan program kerja ini yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan dengan tidak ketergantungan dalam menggunakan pupuk kimia yang dapat meninggalkan residu pada tanah dan beralih menggunakan pupuk kompos yang baik untuk meningkatkan kesuburan tanah, sekaligus mengurangi pencemaran lingkungan dengan memanfaatkan limbah peternakan dan pertanian, serta memperoleh tanaman yang sehat tanpa penggunaan pupuk kimia. Khalayak sasaran dalam kegiatan program kerja pembuatan dan pembagian pupuk kompos ini adalah masyarakat dalam hal ini ibu rumah tangga dan petani yang ada di Kelurahan Macorawalie, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang. Metode pengabdian yang dilakukan dalam kegiatan program kerja ini yaitu pembagian kompos dan brosur yang telah dibuat sebelumnya secara offline (door to door) kepada 32 orang yang ada di Kelurahan Macorawalie, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang.

**Kata kunci:** COVID-19, Kompos, Limbah, Penyebaran Brosur

#### **ABSTRACT**

*Corona virus disease 2019 (corona virus disease/COVID-19) a new name given by the World Health Organization (WHO) spreads rapidly and creates a new pandemic threat, a spike in cases every day is unavoidable. The Covid-19 pandemic has had many impacts, including on education and economic growth, so the work program "Making and Distributing Compost Fertilizer from Agricultural Waste and Livestock Waste" was carried out as well as the distribution of brochures explaining the meaning, method of making, and the benefits of compost. The purpose of this work program is to increase public awareness of environmental health by not relying on chemical fertilizers that can leave residues on the soil and switch to using good compost fertilizers to increase soil fertility, while reducing environmental pollution by utilizing livestock and agricultural waste, as well as obtaining healthy plants without the use of chemical fertilizers. The target audience in the work program of making and distributing compost is the community, in this case housewives and farmers in Macorawalie Village, Panca Rijang District, Sidenreng Rappang Regency. The method of devotion*

*carried out in this work program activity is the distribution of compost and brochures that have been previously made offline (door to door) to 32 people in Macorawalie Village, Panca Rijang District, Sidenreng Rappang Regency.*

**Keywords:** *COVID-19, Compost, Waste, Brochure Distribution*

## **PENDAHULUAN**

Kuliah kerja Nyata merupakan program yang mewadahi mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat. Dimana pada saat ini pandemi covid-19 sedang melanda dunia sehingga mahasiswa diharapkan dapat memutus rantai penyebaran covid-19 ini, dengan memberi solusi atas masalah yang dihadapi masyarakat sehingga KKN Gelombang-106 ini diberi tema “Peningkatan Peran Mahasiswa KKN UNHAS Dalam Mewujudkan Masyarakat Sehat Ekonomi Bangkit Dimasa Pandemi Covid-19”.

Penyakit virus corona (corona virus disease) sebuah nama baru yang diberikan oleh World Health Organization (WHO) bagi pasien dengan infeksi virus novel corona 2019 yang pertama kali dilaporkan dari kota Wuhan, Cina pada akhir 2019. Penyebaran terjadi secara cepat dan membuat ancaman pandemi baru, lonjakan kasus setiap harinya tidak dapat dihindari. Pandemi covid-19 ini memiliki banyak dampak diantaranya yaitu pada pendidikan dan pertumbuhan ekonomi (Handayani et al., 2020).

Penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama masa pandemi covid-19 ini menyebabkan melemahnya laju perekonomian dan menurunnya pendapatan masyarakat, dikarenakan kebijakan pemerintah dalam pencegahan penyebaran covid-19 berupa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), penerapan protokol kesehatan, dan Learn/Work From Home (LFH/WFH), sehingga masyarakat harus tetap berada di rumah dan mengurangi aktifitas di luar jika tidak dibutuhkan (Ulya, 2021).

Pada saat ini yang sedang dilanda pandemi covid-19, sehingga semua masyarakat secara sadar harus menjaga kesehatan dan harus senantiasa menjaga kebersihan lingkungannya demi meningkatnya imunitas tubuh. Lingkungan yang kotor akan berdampak mudahnya bakteri, virus, ataupun penyakit menjangkit daerah tersebut. Oleh karena itu, salah satu cara yang cukup mudah untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan rajin membersihkan lingkungan, salah satunya dengan tidak membiarkan limbah-limbah baik itu limbah rumah tangga, limbah pertanian maupun limbah peternakan mencemari lingkungan (Chandra, et al., 2020).

Daur ulang limbah ternak mempunyai peranan penting dalam mencegah terjadinya pencemaran lingkungan. Limbah ternak sebagai hasil akhir dari usaha peternakan memiliki potensi

untuk dikelola menjadi pupuk organik seperti kompos yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya dukung lingkungan, meningkatkan produksi tanaman, meningkatkan pendapatan petani dan mengurangi dampak pencemaran terhadap lingkungan (Nenobesi, et al., 2017).

Berdasarkan hal tersebut, masalah penurunan laju ekonomi, menjaga kesehatan tubuh maupun menjaga kebersihan lingkungan selama pandemi ini menjadi salah satu masalah penting bagi masyarakat saat ini. Melihat permasalahan tersebut, mahasiswa KKN UNHAS Gelombang-106 diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya dengan melaksanakan program kerja “Pembuatan dan Pembagian Pupuk Kompos Dari Limbah Pertanian dan Limbah Peternakan” dengan memanfaatkan limbah pertanian dan limbah peternakan yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal.

Pembagian kompos secara langsung kepada masyarakat di kelurahan macorawalie ini, sekaligus mengajarkan cara pembuatan dan manfaatnya melalui brosur. Hal ini diharapkan agar masyarakat mulai sadar untuk memanfaatkan limbah yang ada disekitarnya yang dapat mencemari lingkungan untuk diolah dan dimanfaatkan menjadi bahan yang berguna seperti kompos, sekaligus mengurangi pengeluaran untuk membeli pupuk kimia yang dapat membahayakan lingkungan karena meninggalkan residu pada tanah.

Pemberian berbagai jenis kompos limbah padat kotoran ternak dapat memberi manfaat pada tanah seperti memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah vertisol dan meningkatkan daya dukung lingkungan sehingga pemanfaatannya sebagai lahan pertanian akan dapat meningkatkan produksi tanaman (Nenobesi et al., 2017).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **2.1. Waktu dan Tempat**

Program kerja individu pembuatan dan pembagian pupuk kompos pada masyarakat ini di laksanakan mulai Jum'at, 25 Juni 2021 sampai hari Sabtu, 24 Juli 2021. Di mulai dari pembuatan MOL pada hari Jum'at, 25 Juni 2021 hingga panen pada hari Ahad, 11 Juli 2021. Pembuatan kompos pada hari ahad 11 juli 2021, hingga panen dan pengemasan pada hari Sabtu 24 Juli 2021. Serta pembagian kompos pada masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Juli 2021. Kegiatan pembagian kompos ini di laksanakan di Kelurahan Macorawalie, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang

### **2.2. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran dalam kegiatan program kerja pembuatan dan pembagian pupuk kompos ini adalah masyarakat dalam hal ini ibu rumah tangga dan petani yang ada di Kelurahan Macorawalie, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang, sebanyak 32 orang.

### 2.3. Metode Pengabdian

Metode pengabdian yang dilakukan dalam kegiatan program kerja ini yaitu pembagian kompos dan brosur yang telah dibuat sebelumnya secara offline (door to door) kepada 32 orang yang ada di Kelurahan Macorawalie, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang.

#### 2.3.1 Tahap Persiapan

Dimulai dengan tahapan pembuatan dekomposer (MOL) dengan menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, kemudian mencacah bonggol pisang dengan menggunakan pisau, memasukkan air cucian beras dan air kelapa ke dalam wadah kemudian mencampurnya dengan limbah bonggol jagung, kemudian mengaduknya secara rata. Menambahkan molases kemudian mengaduknya lagi, kemudian tutup dengan penutup wadah yang telah diberi selang kemudian didiamkan selama 14 hari. Selanjutnya menyaring larutan MOL dari ampasnya kemudian disimpan pada wadah untuk pemakaian selanjutnya.

#### 2.3.2 Tahap Pembuatan

Tahap selanjutnya yaitu pembuatan kompos dengan menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan sesuai dengan ukuran yang ditentukan, menghaluskan feses ayam, kemudian mencampurkan feses ayam dengan bahan lainnya sampai homogen, menyiram kompos menggunakan larutan mikroorganisme lokal dengan takaran secukupnya, memasukkan kedalam trashbag, kemudian tutup rapat (anaerob), kemudian memanen kompos yang telah difermentasi selama 14 hari.

### 2.4. Indikator Keberhasilan

Tingkat keberhasilan dari program kerja individu “Pembuatan dan Pembagian Pupuk Kompos Dari Limbah Pertanian dan Limbah Peternakan” ini dapat dilihat dari indikator capaian hasil yaitu sebagai berikut:

1. Masyarakat Di Kelurahan Macorawalie, Kecamatan Panca Rijang sudah mulai memanfaatkan limbah yang ada disekitarnya khususnya limbah pertanian dan peternakan untuk kemudian diolah menjadi kompos
2. Masyarakat secara perlahan sudah mengganti penggunaan pupuk kimia dan beralih menggunakan pupuk kompos
3. Masyarakat sudah mengetahui manfaat penggunaan kompos bagi tanah dan tanaman

## 2.5 Metode Evaluasi

Setelah dilakukan program kerja pembuatan dan pembagian kompos ini, dilakukan evaluasi kemasyarakatan mengenai bagaimana cara pengaplikasian kompos tersebut ke tanaman. Serta cara pengolahan limbah pertanian dan peternakan tersebut menjadi kompos.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Keberhasilan

Program kerja KKN dibuat dalam bentuk laporan berdasarkan identifikasi masalah yang ditemui di lapangan dan proses pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Kegiatan : Pembuatan dan Pembagian Pupuk Kompos Dari Limbah Pertanian Dan Peternakan
- b. Tujuan : Mengurangi pencemaran lingkungan dengan memanfaatkan limbah yang ada disekitar khususnya limbah pertanian dan limbah peternakan, kemudian diolah menjadi pupuk kompos
- c. Pelaksanaan : 25 Juni-24 Juli 2021
- d. Realisasi : Terlaksana
- e. Keterangan : Keilmuan dan Praktek Berdasarkan program kerja “Pembuatan dan Pembagian Pupuk Kompos Dari Limbah Pertanian dan Limbah Perternakan” yang telah dilakukan keberhasilan yang dicapai yaitu kami dapat menghasilkan 32 bungkus kompos dan kemudian dibagikan kepada masyarakat yang ada di Kelurahan Macorawalie.



Gambar 1. Pembagian Pupuk Kompos DI Kelurahan Macorawalie

Sekaligus dilakukan pembagian brosur yang didalamnya membahas mengenai pengertian kompos, cara pembuatan dan pemanfaatan kompos bagi tanah dan tanaman. Sehingga dengan adanya brosur ini memudahkan masyarakat mengetahui lebih dalam mengenai kompos naik dari segi pembuatan

maupun pemanfaatannya, sekaligus dapat memotivasi masyarakat di Kelurahan Macorawalie untuk memanfaatkan limbah yang ada di sekitarnya khususnya limbah pertanian dan peternakan untuk diolah menjadi kompos. kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik dari masyarakat. Produk kompos yang dibuat ini banyak disukai oleh masyarakat karena dapat menghemat pengeluaran dengan mengganti penggunaan pupuk kimia menjadi pupuk kompos sekaligus dapat mengurangi pencemaran lingkungan.



Gambar 2. Brosur Pupuk Kompos

### 3.2 Rencana Tindaklanjut Kegiatan (Pilihan bagi pengabdian yang berkelanjutan)

Rencana tindaklanjut kegiatan secara formal sudah tidak ada lagi. Namun, diharapkan masyarakat mulai sadar untuk mengolah limbah yang ada ada disekitarnya menjadi produk yang bermanfaat seperti pupuk kompos.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gelombang 106 Universitas Hasanuddin dengan tema “KKN Tematik Peningkatan Peran Mahasiswa KKN UNHAS Dalam Mewujudkan Masyarakat Sehat Ekonomi Bangkit Dimasa Pandemi Covid-19” yang dilaksanakan di wilayah sidrap 2, Sulawesi Selatan. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program kerja individu “Pembuatan dan Pembagian Pupuk Kompos Dari Limbah Peternakan dan Limbah Pertanian” yang dilaksanakan pada hari jum’at 25 Juni 2021 sampai hari Sabtu, 24 Juli 2021 di kelurahan Macorawalie kecamatan Panca Rijang merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi pengeluaran dalam membeli pupuk kimia dengan beralih menggunakan pupuk kompos. Dimana di era pandemi ini tidak dapat di pungkiri sebagian besar masyarakat mengalami penurunan penghasilan, sehingga penggunaan kompos ini dapat mengurangi pengeluaran petani dengan memanfaatkan limbah pertanian dan peternakan, sekaligus dapat mencegah terjadinya pencemaran lingkungan apabila limbah tersebut tidak dimanfaatkan.

## **SARAN**

Saran agar kedepannya lebih mengifisienkan program-program penyuluhan mengenai pemanfaatan limbah-limbah yang dapat mencemari lingkungan, baik itu limbah pertanian, peternakan maupun limbah rumah tangga yang dapat di manfaatkan dan diolah menjadi produk-produk khususnya produk bagi pertanian yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis ingin meyampaikan rasa terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk segala kasih dan kemurahan- Nya sehingga pelaksanaan KKN ini dapat berjalan dengan baik. Penulis ingin pula menyampaikan rasa terima kasih kepada dosen pembimbing KKN yaitu bapak Dr. Abdul Azis S, S.TP., M.Si yang telah memberikan arahan dan masukannya selama program kegiatan KKN ini berlangsung. Penulis juga ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada masyarakat kelurahan macorawalie yang telah ikut berkontribusi dan meluangkan waktunya dalam kegiatan pembagian kompos ini. Serta kepada semua teman-teman posko SIDRAP 2 dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu penulis menyampaikan rasa terima kasih.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Chadra N, Y., Dewi H., Gustini W., Hin G,G. 2020. Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Organik Menjadi Bahan Pembersih Rumah Tangga. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat: 1-11.
- Handayani D, DWI R H,Fathiya I, Erlina B, Heidy A. 2020. Penyakit Virus Corona 2019. J Respir Indo. 40(2): 119-29
- Nenobesi D., W Mella., P Soetedjo. 2017. Pemanfaatan Limbah Padat Kompos Kotoran Ternak Dalam Meningkatkan Daya Dukung Lingkungan Dan Biomassa Tanaman Kacang Hijau (Vigna Radiate). L. Pangan. 26 (1) : 43 – 56
- Ulya H, N. 2021. Pemulihan Perekonomian Jawa Timur Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Sistem Pertanian Terpadu (SPT) Budikdamber (Budidaya Ikan Dalam Ember). Journal Of Islamic Economics. 1(1): 41-66.